

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DENGAN BANK SYARIAH PERIODE 2012-2016 MENGGUNAKAN METODE RGEC

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF CONVENTIONAL BANK WITH ISLAMIC BANK PERIOD 2012-2016 USING RGEC METHOD

Oleh: **Rista Russilawati**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

ristarussilawati34xiiips2@gmail.com

RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional (BUK) dengan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2012-2016 dilihat dari aspek Profil Risiko (NPL, LDR), Rentabilitas (ROA, ROE, BOPO), dan Permodalan (CAR). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, *Independent Sample T-Test* dan *Mann-Whitney U-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) BNI dan BNI Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, ROE, dan BOPO, sedangkan rasio LDR dan CAR tidak. Hasil yang sama ditunjukkan oleh BRI dengan BRI Syariah serta BJB dengan BJB Syariah; 2) Bank Mega dengan Mega Syariah serta Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, ROE, BOPO, dan CAR, sedangkan rasio LDR tidak; 3) BCA dan BCA Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, ROA, ROE, BOPO, dan CAR, sedangkan pada rasio NPL tidak; 4) Bank Panin dan Bank Panin Syariah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada ke-6 rasio; 5) Bank Victoria dan Bank Victoria Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL dan ROE, sedangkan pada rasio LDR, ROA, BOPO dan CAR tidak; 6) Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, LDR, ROA, ROE, dan BOPO, sedangkan pada rasio CAR tidak; 7) Maybank dan Maybank Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, ROE, dan CAR, sedangkan pada rasio NPL, ROA, dan BOPO tidak.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, BUK, BUS, NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, CAR.

Abstract

The purpose of this research is to know the difference of financial performance between Conventional Bank (CB) with Islamic Bank (IB) in 2012-2016 viewed from Risk Profile aspect (NPL and LDR), Earning aspect (ROA, ROE, and BOPO), and Capital aspect (CAR). The data were analyzed using descriptive statistics, Independent Sample T-Test and Mann-Whitney U-Test. The results of this study showed that: 1) BNI and BNI Sharia, BRI and BRI Sharia, BJB and BJB Sharia showed significant differences in NPL, ROA, ROE, and BOPO ratios, while the LDR and CAR ratios had no significant difference; 2) Mega Bank and Mega Sharia Bank, Mandiri Bank and Mandiri Sharia Bank showed significant differences in NPL, ROA, ROE, BOPO, and CAR, while the LDR had no significant difference; 4) BCA and BCA Sharia showed significant differences in LDR, ROA, ROE, BOPO, and CAR, while the NPL had no significant difference; 5) Panin Bank and Panin Sharia Bank showed no significant difference in NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, and CAR; 6) Victoria Bank and Victoria Sharia Bank showed significant differences in NPL and ROE ratios, while the LDR, ROA, BOPO, and CAR ratios had no significant difference; 7) Bukopin Bank and Bukopin Sharia Bank showed significant differences in NPL, LDR, ROA, ROE, and BOPO ratios, while the CAR ratio had no significant difference; 8) Maybank and Maybank Sharia showed significant differences in LDR, ROE and CAR ratios, while NPL, ROA, and BOPO ratios had no significant difference.

Keywords: Financial Performance, CB, IB, NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, CAR.

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yang dibedakan berdasarkan jenis imbalan atas penggunaan dananya, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank konvensional merupakan bank yang dalam setiap kegiatannya menerapkan sistem bunga, sedangkan bank syariah adalah bank yang melarang sistem bunga dan menerapkan prinsip bagi hasil. Bank konvensional di Indonesia ada sejak zaman kolonial Belanda, sementara bank syariah secara resmi dikenalkan di masyarakat pada tahun 1992.

Berdirinya bank syariah bertujuan untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Awalnya bank syariah dikembangkan untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia dari krisis ekonomi yang berkepanjangan (Rivai *et al.*, 2007:739). Hal ini disebabkan bank syariah dapat menunjukkan kinerja yang relatif baik dibandingkan bank konvensional karena rendahnya kredit bermasalah dan tidak terjadinya *negative spread* dalam operasional bank syariah (Anshori, 2007:4-5). Pemerintah berinisiatif untuk mengembangkan sistem perekonomian syariah, dan sebagai tindak lanjut, pemerintah memberlakukan UU No.10 Tahun 1998 yang memberi peluang bank untuk menyelenggarakan sistem perbankan

ganda (*dual banking system*) dimana bank konvensional dapat melayani transaksi syariah. Sebagai respon, beberapa bank konvensional kemudian membuka jendela syariah (*Islamic window*) atau lebih dikenal dengan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam menjalankan usahanya serta mendirikan anak berupa bank syariah. Bank-bank tersebut diantaranya Bank Mandiri yang mendirikan anak bank syariah bernama Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti (BSB) pada tanggal 8 September 1999, PT. Bank BNI (Persero) Tbk mendirikan 5 cabang baru berupa cabang bank syariah di tahun 1999, disusul oleh Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar, dan BPD Aceh yang juga membuka cabang bank syariah pada tahun 2000. Bank syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2016, berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah bulan Desember 2016, jumlah bank syariah yang tercatat di Indonesia adalah sebanyak 13 bank umum syariah dengan jumlah kantor sebanyak 1.869 kantor.

Semakin banyaknya bank konvensional yang mendirikan anak bank syariah menambah banyaknya bank yang ada di Indonesia. Jumlah bank yang semakin banyak membuat masyarakat dan investor mengalami kebingungan. Masyarakat mengalami kebingungan untuk mengambil produk keuangan bank syariah atau bank

konvensional, sementara investor mengalami kebingungan untuk menempatkan dananya pada bank syariah atau bank konvensional karena investor tentu akan menempatkan dana pada bank yang mempunyai kinerja lebih baik sehingga *return* yang dihasilkan tinggi. Agar masyarakat dapat menentukan akan memilih produk keuangan syariah atau produk keuangan konvensional serta agar investor dapat memutuskan akan berinvestasi pada bank konvensional atau bank syariah, maka kinerja keuangan dari bank umum konvensional dan bank umum syariah perlu dibandingkan.

Kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan (Martono dan Harjito, 2007). Kinerja keuangan bank tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif, bila disusun secara baik dan akurat, dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu bank selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank (Marbelanty, 2015:35).

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja suatu bank yang juga lazim dianut oleh bank-bank di dunia, sedangkan yang umum berlaku di Indonesia adalah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang dikenal dengan “penilaian

tingkat kesehatan bank” (Rivai *et al.*, 2007). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, BI telah menetapkan sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko, yaitu dengan metode RGEC. Menurut POJK No. 8/POJK.3/2014 faktor-faktor penilaian dalam metode RGEC antara lain: *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dengan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016 Menggunakan Metode RGEC**”.

Penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya adalah penelitian Asep Suryo Nugroho (2011), Widya Wahyu Ningsih (2012), Ria Tuzi Damayanti (2013), Syamsiah (2015), dan Anggraini (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel penelitian ini menggunakan bank umum konvensional (induk bank umum syariah) dan bank umum syariah (anak bank umum konvensional) di Indonesia selama periode 2012-2016. Bank Konvensional dan Bank Syariah yang mempunyai hubungan induk-anak dipilih sebagai sampel karena

dalam strategi pengembangan industri perbankan dalam negeri, bank syariah dan bank induk dituntut untuk melakukan penguatan sinergi. Sampel tersebut akan dibandingkan secara rinci bank per bank. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penilaian kinerja sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Metode RGEC ini dibatasi pada aspek REC yang merupakan data kuantitatif, sedangkan aspek GCG tidak digunakan karena keterbatasan akses data dan merupakan data kualitatif. Aspek *Risk Profile* diukur menggunakan rasio *Non Performing Loans* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Aspek *Earning* diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan aspek *Capital* diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Menurut Sugiyono (2004:11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Penelitian komparatif

yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan bank umum konvensional dengan bank umum syariah menggunakan metode RGEC namun hanya mengambil faktor *Risk Profile, Earnings, dan Capital* pada bank konvensional dan bank syariah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Januari 2018 di *website* resmi masing-masing bank serta situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional dan bank umum syariah yang ada di Indonesia, yakni 116 bank umum konvensional dan 13 bank umum syariah. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. Efferin, Darmadji dan Tan (2008:86) mendefinisikan *Purposive Sampling* sebagai pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana terdapat syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah: 1) Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang

mempunyai hubungan induk-anak; 2) Menerbitkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2012-2016; 3) Sudah mempunyai izin operasional; 4) Menyediakan data perhitungan lengkap untuk menentukan NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, CAR.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, terpilih 10 bank umum konvensional dan 10 bank umum syariah sebagai sampel. Bank umum konvensional yang terpilih yaitu, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mega, Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Jabar Banten (BJB), Bank Panin, Bank Victoria, Bank Bukopin, dan Bank Maybank. Bank umum syariah yang terpilih yaitu, Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah), Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Maybank Syariah.

Prosedur

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan sampel penelitian. Setelah semua sampel penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data rasio keuangan dari laporan keuangan masing-masing bank berupa rasio NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, dan CAR. Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji

normalitas, uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*), dan *Mann-Whitney U-Test* untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa laporan keuangan bank. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumenter, yaitu pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan bank umum konvensional dan bank umum syariah yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank.

Teknik Analisis Data

Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data sehingga dapat dengan mudah dipahami dan jelas. Hal ini dapat dilihat pada *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Daniswara, 2016:35). Hasil rata-rata (*mean*) pada tiap variabel digunakan untuk membandingkan variabel dari suatu sampel dengan sampel yang lain.

Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov)

Uji Normalitas data adalah uji untuk mengetahui bentuk distribusi suatu data, yakni berdistribusi normal atau tidak normal. Uji ini merupakan uji prasyarat data untuk dianalisis dengan menggunakan Uji Beda Dua Rata-Rata (*Independent Sampel T-Test*). Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji normalitas data dengan menggunakan aturan Kolmogorov-Smirnov. Persyaratan data disebut berdistribusi normal, jika probabilitas atau $p > 0,05$ sedangkan jika probabilitas atau $p < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Beda Dua Rata-Rata (*Independent Sampel T-Test*)

Uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok bila memenuhi syarat pengujian, yaitu data harus berdistribusi normal. Signifikansi yang akan digunakan adalah 95%. Tujuan dari uji ini adalah untuk verifikasi kebenaran/kesalahan hipotesis, atau dengan kata lain menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Selain *Independent Sample T-Test* terdapat pula Uji F yang berguna untuk mengetahui varians rasio keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah sama atau berbeda.

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05 , maka dinyatakan

bahwa kedua varian sama. Jika kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. < 0.05 , maka dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig. > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. < 0.05 , maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Jika kedua varians berbeda, maka t-test sebaiknya menggunakan dasar EV not A (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan EV not A memiliki sig. > 0.05 , maka dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika sig. < 0.05 , maka dapat dinyatakan bahwa kinerja Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Mann-Whitney U-Test

U-test ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan (Sugiyono, 2009:322). *U-test* merupakan bagian dari statistik non parametrik yang tidak memerlukan data

berdistribusi normal, sehingga *U-test* ini dapat menjadi alternatif dari uji beda dua rata-rata jika data penelitian tidak berdistribusi normal.

Jika nilai $Asymp.Sig. < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika nilai $Asymp.Sig. > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Beda Dua Rata-Rata (*Independent Sample t-Test*) dan *Mann-Whitney U-Test*

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) dengan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

Tabel 1. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan BNI dan BNI Syariah

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio	0	0,97	-4,841	8	0,001	-0,738	0,15246
NPL			-4,841	7,98	0,001	-0,738	0,15246
Rasio	0,32	0,59	-1,383	8	0,204	-4,632	3,34972
LDR			-1,383	7,88	0,205	-4,632	3,34972
Rasio	19	0	8,703	8	0	1,622	0,18637
ROA			8,703	4,32	0,001	1,622	0,18637
Rasio	6,17	0,04	5,663	8	0	9,136	1,6132
ROE			5,663	4,85	0,003	9,136	1,6132
Rasio	5,39	0,05	-11,44	8	0	-17,4	1,52155
BOPO			-11,44	4,64	0	-17,4	1,52155
Rasio	4,72	0,06	-0,732	8	0,485	-0,732	1,00001
CAR			-0,732	6,08	0,491	-0,732	1,00001

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan *equal variance assumed* adalah 0,002 dengan probabilitas 0,996. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah untuk rasio NPL.

Bila kedua varians sama, maka digunakan *Equal Variances Assumed* (EVA). t hitung untuk NPL dengan menggunakan EVA adalah -4,841 dengan signifikan sebesar 0,001. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel ($0,001 < 0,05$), maka H_1a diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa F hitung

untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 0,319 dengan probabilitas 0,59. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah untuk rasio LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -1,383 dengan signifikan sebesar 0,204. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($0,204 > 0,05$), maka H_{2a} ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *Equal Variance Assumed* adalah 18,99 dengan probabilitas 0,002. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah untuk rasio ROA.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A ($EV \text{ not A}$). t hitung untuk ROA adalah 8,703 dengan signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena nilai $\text{Sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,001 < 0,05$), maka H_{3a} diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

Bank BNI dengan Bank BNI Syariah jika dilihat dari rasio ROA.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan *Equal Variance Assumed* adalah 6.171 dengan probabilitas 0,038. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah untuk rasio ROE.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk ROE adalah 5,663 dengan signifikansi sebesar 0,003. Oleh karena nilai $\text{Sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,003 < 0,05$), maka H_{4a} diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BNI dengan Bank BNI Syariah jika dilihat dari rasio ROE.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *Equal Variance Assumed* adalah 5.386 dengan probabilitas 0,049. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk

BOPO adalah -11,44 dengan signifikansi sebesar 0,00. Oleh karena nilai Sig. t hitung < t tabel (0,00 < 0,05), maka H5a diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BNI dengan Bank BNI Syariah jika dilihat dari rasio BOPO.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio	Equal variances assumed	0,06	0,82	-2,284	8	0,052	-0,9	0,39396
NPL	Equal variances not assumed			-2,284	7,94	0,052	-0,9	0,39396
Rasio	Equal variances assumed	3,57	0,1	-11,22	8	0	-34,708	3,09253
LDR	Equal variances not assumed			-11,22	6,43	0	-34,708	3,09253
Rasio	Equal variances assumed	4,85	0,06	0,003	8	0,998	0,002	0,7602
ROA	Equal variances not assumed			0,003	5,64	0,998	0,002	0,7602
Rasio	Equal variances assumed	4,22	0,07	-0,49	8	0,637	-5,388	10,9872
ROE	Equal variances not assumed			-0,49	4,81	0,645	-5,388	10,9872
Rasio	Equal variances assumed	1,05	0,34	-0,965	8	0,363	-4,676	4,84382
BOPO	Equal variances not assumed			-0,965	6,9	0,367	-4,676	4,84382
Rasio	Equal variances assumed	0,31	0,6	0,601	8	0,565	1,766	2,93993
CAR	Equal variances not assumed			0,601	7,91	0,565	1,766	2,93993

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 4,723 dengan probabilitas 0,06. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah untuk rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan menggunakan EVA adalah -0,732 dengan signifikan sebesar 0,485. Oleh karena nilai sig. t hitung > t tabel (0,485 > 0,05), maka H6a ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BNI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah

Tabel 2. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan Bank Mega dan Mega Syariah

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 2 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan *equal variance assumed* adalah 0,06 dengan probabilitas 0,820. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah untuk rasio NPL.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk NPL dengan menggunakan EVA adalah -2,284 dengan signifikan sebesar 0,052. Oleh karena nilai sig. t hitung > t tabel (0,052 > 0,05), maka H1b ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 2 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 3,57 dengan probabilitas 0,096. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar

dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah untuk rasio LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -11,22 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,000 < 0,05$), maka H_2b diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 2 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *equal variance assumed* adalah 4,85 dengan probabilitas 0,059. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah untuk rasio ROA.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROA dengan menggunakan EVA adalah 0,003 dengan signifikan sebesar 0,998. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($0,998 > 0,05$), maka H_3b ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 2 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan *equal variance assumed* adalah 4,22 dengan probabilitas 0,074. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah untuk rasio ROE.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROE dengan menggunakan EVA adalah -0,49 dengan signifikan sebesar 0,637. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($0,637 > 0,05$), maka H_4b ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROE maka kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 2 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *equal variance assumed* adalah 1,05 dengan probabilitas 0,335. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk BOPO dengan menggunakan EVA adalah -0,965 dengan signifikan sebesar 0,363. Oleh karena nilai

sig. t hitung > t tabel (0,363 > 0,05), maka H5b ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio BOPO maka kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 2 dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 0,31 dengan probabilitas 0,596. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah untuk rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan menggunakan EVA adalah 0,601 dengan signifikan sebesar 0,565. Oleh karena nilai sig. t hitung > t tabel (0,565 > 0,05), maka H6b ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank Mega dengan Bank Mega Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri

Tabel 3. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio	Equal variances assumed	5,32	0,05	-3,84	8	0,005	-2,348	0,61155
NPL	Equal variances not assumed			-3,84	4,86	0,013	-2,348	0,61155
Rasio	Equal variances assumed	2,98	0,12	-0,71	8	0,499	-2,304	3,25301
LDR	Equal variances not assumed			-0,71	6,45	0,504	-2,304	3,25301
Rasio	Equal variances assumed	0,75	0,41	4,263	8	0,003	2,198	0,51563
ROA	Equal variances not assumed			4,263	7,58	0,003	2,198	0,51563
Rasio	Equal variances assumed	1,28	0,29	2,324	8	0,049	12,664	5,45012
ROE	Equal variances not assumed			2,324	7,01	0,053	12,664	5,45012
Rasio	Equal variances assumed	0,89	0,37	-2,44	8	0,041	-9,656	3,96412
BOPO	Equal variances not assumed			-2,44	6,7	0,047	-9,656	3,96412
Rasio	Equal variances assumed	8,73	0,02	3,018	8	0,017	3,614	1,19763
CAR	Equal variances not assumed			3,018	4,33	0,035	3,614	1,19763

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan *equal variance assumed* adalah 5,32 dengan probabilitas 0,050. Oleh karena probabilitas data di atas adalah 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri untuk rasio NPL.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk NPL dengan menggunakan EVA adalah -3,84 dengan signifikan sebesar 0,005. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel (0,005 < 0,05), maka H1c diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 2,98 dengan probabilitas 0,123. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar

dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Syariah Mandiri untuk LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -0,71 dengan signifikan sebesar 0,499. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($0,499 > 0,05$), maka H_2c ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *equal variance assumed* adalah 0,75 dengan probabilitas 0,413. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri untuk rasio ROA.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROA dengan menggunakan EVA adalah 4,263 dengan signifikan sebesar 0,003. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,003 < 0,05$), maka H_3c diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan *equal variance assumed* adalah 1,28 dengan probabilitas 0,291. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri untuk rasio ROE.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROE dengan menggunakan EVA adalah 2,324 dengan signifikan sebesar 0,049. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,049 < 0,05$), maka H_4c diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROE maka kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *equal variance assumed* adalah 0,89 dengan probabilitas 0,374. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk BOPO dengan menggunakan EVA adalah -2,44 dengan

signifikan sebesar 0,041. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel (0,041 < 0,05), maka H5c diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio BOPO maka kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *Equal Variance Assumed* adalah 8.73 dengan probabilitas 0,018. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri untuk rasio CAR.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk CAR adalah 3,018 dengan signifikansi sebesar 0,035. Oleh karena nilai Sig. t hitung < t tabel (0,035 < 0,05), maka H6c diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari rasio CAR.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Central Asia (BCA) dengan Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

Tabel 4. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan BCA dan BCA Syariah

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio	0,74	0,41	-3,4	8	0,009	-10,566	3,10777
LDR			-3,4	7,87	0,01	-10,566	3,10777
Rasio	0,03	0,87	32,2	8	0	2,88	0,08944
ROA			32,2	7,92	0	2,88	0,08944
Rasio	10,1	0,01	11,7	8	0	21,98	1,87814
ROE			11,7	4,17	0	21,98	1,87814
Rasio	0	0,98	-44,17	8	0	-29,86	0,67602
BOPO			-44,17	8	0	-29,86	0,67602
Rasio	1,06	0,33	-4,824	8	0,001	-13,42	2,78198
CAR			-4,824	6,17	0,003	-13,42	2,78198

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Tabel 5. *Mann-Whitney U-Test* Rasio NPL Bank BCA dan Bank BCA Syariah

	NPL
Mann-Whitney U	7,000
Wilcoxon W	22,000
Z	-1,230
Asymp. Sig. (2-tailed)	,219
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,310

Dari tabel 5 dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk NPL Bank BCA dengan Bank BCA Syariah adalah sebesar 0,219. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H1d ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 0,741 dengan probabilitas 0,41. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data

perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah untuk rasio LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -3,4 dengan signifikan sebesar 0,009. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,009 < 0,05$), maka $H2d$ diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *equal variance assumed* adalah 0,03 dengan probabilitas 0,87. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah untuk rasio ROA.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROA dengan menggunakan EVA adalah 32,2 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,000 < 0,005$), maka $H3d$ diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa F hitung

untuk ROE dengan *Equal Variance Assumed* adalah 10,12 dengan probabilitas 0,01. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah untuk rasio ROE.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk ROE adalah 11,7 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai $\text{Sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,000 < 0,05$), maka $H4d$ diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BCA dengan Bank BCA Syariah jika dilihat dari rasio ROE.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *equal variance assumed* adalah 0,001 dengan probabilitas 0,98. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk BOPO dengan menggunakan EVA adalah -44,17 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,000 < 0,05$), maka $H5d$ diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio BOPO maka kinerja

keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 1,055 dengan probabilitas 0,33. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah untuk rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan menggunakan EVA adalah -4,824 dengan signifikan sebesar 0,001. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel (0,001 < 0,05), maka H₀ diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank BCA dengan Bank BCA Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah)

Tabel 6. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan BRI dan BRI Syariah

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio	Equal variances assumed	1,93	0,2	-4,339	8	0,002	-1,402	0,32314
NPL	Equal variances not assumed			-4,339	4,73	0,008	-1,402	0,32314
Rasio	Equal variances assumed	6,14	0,04	-1,672	8	0,133	-8,106	4,84666
LDR	Equal variances not assumed			-1,672	5,17	0,153	-8,106	4,84666
Rasio	Equal variances assumed	1,39	0,27	12,35	8	0	3,822	0,30937
ROA	Equal variances not assumed			12,35	7,32	0	3,822	0,30937
Rasio	Equal variances assumed	0,65	0,44	8,214	8	0	24,95	3,03764
ROE	Equal variances not assumed			8,214	6,77	0	24,95	3,03764
Rasio	Equal variances assumed	0,32	0,59	-11,42	8	0	-28,76	2,519
BOPO	Equal variances not assumed			-11,42	7,95	0	-28,76	2,519
Rasio	Equal variances assumed	0,06	0,82	2,288	8	0,051	4,378	1,91368
CAR	Equal variances not assumed			2,288	7,42	0,054	4,378	1,91368

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 6 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan *equal variance assumed* adalah 1,93 dengan probabilitas 0,2. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah untuk rasio NPL.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk NPL dengan menggunakan EVA adalah -4,339 dengan signifikan sebesar 0,002. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel (0,002 < 0,05), maka H₀ diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 6 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *Equal Variance Assumed* adalah 6,14 dengan probabilitas 0,04. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil

dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah untuk rasio LDR.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk LDR adalah -1,672 dengan signifikansi sebesar 0,153. Oleh karena nilai Sig. t hitung $> t$ tabel ($0,153 > 0,05$), maka H_2e ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BRI dengan Bank BRI Syariah jika dilihat dari rasio LDR.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 6 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *equal variance assumed* adalah 1,39 dengan probabilitas 0,27. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah untuk rasio ROA.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROA dengan menggunakan EVA adalah 12,354 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. t hitung $< t$ tabel ($0,000 < 0,05$), maka H_3e diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 6 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan *equal variance assumed* adalah 0,65 dengan probabilitas 0,44. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah untuk rasio ROE.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROE dengan menggunakan EVA adalah 8,214 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. t hitung $< t$ tabel ($0,000 < 0,05$), maka H_4e diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROE maka kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 6 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *equal variance assumed* adalah 0,32 dengan probabilitas 0,59. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk BOPO dengan menggunakan EVA adalah -11,42 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. t hitung $< t$ tabel ($0,000 < 0,05$), maka

H5e diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio BOPO maka kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 6 dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 0,06 dengan probabilitas 0,82. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah untuk rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan menggunakan EVA adalah 2,288 dengan signifikan sebesar 0,051. Oleh karena nilai sig. t hitung > t tabel (0,051 > 0,05), maka H6e ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Jabar Banten (BJB) dengan Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah)

Tabel 7. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan BJB dan BJB Syariah

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio NPL	Equal variances assumed	5,12	0,05	-2,4	8	0,043	-6,642	2,76243
	Equal variances not assumed			-2,4	4,01	0,074	-6,642	2,76243
Rasio LDR	Equal variances assumed	0,12	0,74	-1,28	8	0,237	-6,864	5,37078
	Equal variances not assumed			-1,28	8	0,237	-6,864	5,37078
Rasio BOPO	Equal variances assumed	9,83	0,01	-2,88	8	0,021	-19,524	6,78621
	Equal variances not assumed			-2,88	4,23	0,042	-19,524	6,78621
Rasio CAR	Equal variances assumed	4,66	0,06	-1,59	8	0,151	-2,06	1,29735
	Equal variances not assumed			-1,59	5,34	0,169	-2,06	1,29735

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 7 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan *equal variance assumed* adalah 5,12 dengan probabilitas 0,054. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah untuk rasio NPL.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk NPL dengan menggunakan EVA adalah -2,4 dengan signifikan sebesar 0,043. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel (0,043 < 0,05), maka H1f diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 7 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 0,12 dengan probabilitas 0,740. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak

terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah untuk rasio LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -1,28 dengan signifikan sebesar 0,237. Oleh karena nilai sig. t hitung $>$ t tabel ($0,237 > 0,05$), maka H_2f ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek *Earnings* (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Tabel 8. *Mann-Whitney U-Test* Rasio ROA dan ROE Bank BJB dengan Bank BJB Syariah

	ROA	ROE
Mann-Whitney U	0,000	0,000
Wilcoxon W	15,000	15,000
Z	-2,611	-2,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008	,008

Dari tabel 8 dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio ROA Bank BJB dengan Bank BJB Syariah adalah sebesar 0,009. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 maka H_3f diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 8 dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio ROE Bank BJB dengan Bank BJB Syariah adalah sebesar 0,009. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 maka H_4f diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROE maka kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 7 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *Equal Variance Assumed* adalah 9,83 dengan probabilitas 0,014. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan F hitung untuk BOPO adalah -2,88 dengan signifikansi sebesar 0,042. Oleh karena nilai Sig. t hitung $<$ t tabel ($0,042 < 0,05$), maka H_5f diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BJB dengan Bank BJB Syariah jika dilihat dari rasio BOPO.

Aspek *Capital* (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 7 dapat terlihat bahwa F hitung

untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 4,66 dengan probabilitas 0,063. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah untuk rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan menggunakan EVA adalah -1,59 dengan signifikan sebesar 0,151. Oleh karena nilai sig. t hitung > t tabel (0,151 > 0,05), maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank BJB Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah

Tabel 9. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan Bank Panin dan Bank Panin Syariah

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio NPL	21,8	0	-1,01	8	0,34	-0,388	0,38276
NPL			-1,01	4,27	0,365	-0,388	0,38276
Rasio LDR	0,04	0,85	-0,8	8	0,448	-2,736	3,42711
LDR			-0,8	7,6	0,449	-2,736	3,42711
Rasio ROA	0,04	0,84	-0,79	8	0,45	-0,556	0,70037
ROA			-0,79	7,78	0,451	-0,556	0,70037
Rasio ROE	4,68	0,06	-0,24	8	0,816	-0,55	2,28347
ROE			-0,24	6,27	0,817	-0,55	2,28347
Rasio BOPO	15,6	0	-1,34	8	0,218	-29,492	22,0532
BOPO			-1,34	5,31	0,236	-29,492	22,0532
Rasio CAR	4,9	0,06	-1,93	8	0,09	-5,124	2,65966
CAR			-1,93	4,95	0,113	-5,124	2,65966

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 9 dapat terlihat bahwa F

hitung untuk NPL dengan *Equal Variance Assumed* adalah 21,8 dengan probabilitas 0,002. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah untuk rasio NPL.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk NPL adalah -1,01 dengan signifikansi sebesar 0,365. Oleh karena nilai Sig. t hitung > t tabel (0,365 > 0,05), maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Panin dengan Bank Panin Syariah jika dilihat dari rasio NPL.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 9 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 0,04 dengan probabilitas 0,847. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah untuk rasio LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -0,8 dengan signifikan sebesar 0,448. Oleh karena nilai sig. t hitung > t tabel (0,448 > 0,05), maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 9 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *equal variance assumed* adalah 0,044 dengan probabilitas 0,839. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah untuk rasio ROA.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROA dengan menggunakan EVA adalah -0,79 dengan signifikan sebesar 0,45. Oleh karena nilai $\text{sig. } t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($0,45 > 0,05$), maka H_3g ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 9 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan *equal variance assumed* adalah 4,683 dengan probabilitas 0,062. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah untuk rasio ROE.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk ROE dengan menggunakan EVA adalah -0,24 dengan signifikan sebesar 0,816. Oleh karena nilai

$\text{sig. } t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($0,816 > 0,05$), maka H_4g ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROE maka kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 9 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *Equal Variance Assumed* adalah 15,56 dengan probabilitas 0,004. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Panin dengan Panin Syariah untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk BOPO adalah -1,34 dengan signifikansi sebesar 0,236. Oleh karena nilai $\text{Sig. } t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($0,236 > 0,05$), maka H_5g ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Panin dengan Bank Panin Syariah jika dilihat dari rasio BOPO.

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 9 dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 4,904 dengan probabilitas 0,058. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada

data perbandingan kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah untuk rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan menggunakan EVA adalah -1,93 dengan signifikan sebesar 0,09. Oleh karena nilai sig. t hitung $>$ t tabel ($0,09 > 0,05$), maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank Panin dengan Bank Panin Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah

Tabel 10. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan Bank Victoria dan Bank Victoria Syariah

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio	Equal variances assumed	0,03	0,86	-2,31	8	0,049	-1,73	0,75012
NPL	Equal variances not assumed			-2,31	7,6	0,052	-1,73	0,75012
Rasio	Equal variances assumed	4,71	0,06	-1,45	8	0,186	-14,42	9,9705
LDR	Equal variances not assumed			-1,45	4,08	0,22	-14,42	9,9705
Rasio	Equal variances assumed	11,2	0,01	2,483	8	0,038	2,12	0,85387
ROA	Equal variances not assumed			2,483	5,56	0,051	2,12	0,85387
Rasio	Equal variances assumed	14,4	0,01	2,871	8	0,021	17,966	6,25823
ROE	Equal variances not assumed			2,871	5,53	0,031	17,966	6,25823
Rasio	Equal variances assumed	8,93	0,02	-2,33	8	0,049	-26,416	11,3607
BOPO	Equal variances not assumed			-2,33	4,78	0,07	-26,416	11,3607
Rasio	Equal variances assumed	0,49	0,5	0,491	8	0,636	1,402	2,85297
CAR	Equal variances not assumed			0,491	6,91	0,638	1,402	2,85297

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 10 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan *equal variance assumed* adalah 0,031 dengan probabilitas 0,864. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan

bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah untuk rasio NPL.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk NPL dengan menggunakan EVA adalah -2,31 dengan signifikan sebesar 0,05. Oleh karena nilai sig. t hitung $<$ t tabel ($0,049 < 0,05$), maka H_1 diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka kinerja keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 10 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 4,706 dengan probabilitas 0,062. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah untuk rasio LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -1,45 dengan signifikan sebesar 0,186. Oleh karena nilai sig. t hitung $>$ t tabel ($0,186 > 0,05$), maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 10 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *Equal Variance Assumed* adalah 11,23 dengan probabilitas 0,010. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah untuk rasio ROA.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk ROA adalah 2,483 dengan signifikansi sebesar 0,051. Oleh karena nilai Sig. t hitung $> t$ tabel ($0,051 > 0,05$), maka H3h ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah jika dilihat dari rasio ROA.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 10 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan *Equal Variance Assumed* adalah 14,4 dengan probabilitas 0,005. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah untuk rasio ROE.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk ROE adalah 2,871 dengan signifikansi

sebesar 0,031. Oleh karena nilai Sig. t hitung $< t$ tabel ($0,031 < 0,05$), maka H4h diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah jika dilihat dari rasio ROE.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 10 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *Equal Variance Assumed* adalah 8,927 dengan probabilitas 0,017. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk BOPO adalah -2,33 dengan signifikansi sebesar 0,07. Oleh karena nilai Sig. t hitung $> t$ tabel ($0,07 > 0,05$), maka H5h ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah jika dilihat dari rasio BOPO.

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 10 dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 0,49 dengan probabilitas 0,504. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank

Victoria dengan Bank Victoria Syariah untuk rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan menggunakan EVA adalah 0,491 dengan signifikan sebesar 0,636. Oleh karena nilai sig. t hitung > t tabel (0,636 > 0,05), maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank Victoria dengan Bank Victoria Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin

Tabel 11. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio	Equal variances assumed	3,22	0,11	-3,37	8	0,01	-1,51	0,44823
NPL	Equal variances not assumed			-3,37	6,47	0,013	-1,51	0,44823
Rasio	Equal variances assumed	2,13	0,18	-3,6	8	0,007	-7,604	2,11129
LDR	Equal variances not assumed			-3,6	4,58	0,018	-7,604	2,11129
Rasio	Equal variances assumed	1,08	0,33	5,97	8	0	0,91	0,15244
ROA	Equal variances not assumed			5,97	7,62	0	0,91	0,15244
Rasio	Equal variances assumed	3,35	0,11	5,395	8	0,001	10,118	1,87539
ROE	Equal variances not assumed			5,395	6,41	0,001	10,118	1,87539
Rasio	Equal variances assumed	4,57	0,07	0,402	8	0,698	0,48	1,19446
CAR	Equal variances not assumed			0,402	5,43	0,703	0,48	1,19446

Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 11 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan *equal variance assumed* adalah 3,22 dengan probabilitas 0,11. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin

dengan Bank Umum Konvensional untuk rasio NPL .

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk NPL dengan menggunakan EVA adalah -3,37 dengan signifikan sebesar 0,01. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel (0,001 < 0,05), maka H₁ diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin terdapat perbedaan yang signifikan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 11 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 2,13 dengan probabilitas 0,18. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin untuk rasio LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -3,6 dengan signifikan sebesar 0,007. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel (0,007 < 0,05), maka H₂ diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin terdapat perbedaan yang signifikan.

1) *Aspek Earnings (Rentabilitas)*

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 11 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *equal variance*

assumed adalah 1,08 dengan probabilitas 0,33. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin untuk rasio ROA.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. *t* hitung untuk ROA dengan menggunakan EVA adalah 5,97 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. *t* hitung < *t* tabel (0,000 < 0,05), maka H_3i diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin terdapat perbedaan yang signifikan.

Return on Equity (ROE)

Dari tabel 11 dapat terlihat bahwa *F* hitung untuk ROE dengan *equal variance assumed* adalah 3,35 dengan probabilitas 0,11. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin untuk rasio ROE.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. *t* hitung untuk ROE dengan menggunakan EVA adalah 5,395 dengan signifikan sebesar 0,001. Oleh karena nilai sig. *t* hitung < *t* tabel (0,001 < 0,05), maka H_4i diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROE maka kinerja keuangan

Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin terdapat perbedaan yang signifikan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 12. *Mann-Whitney U-Test* Rasio BOPO Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin

	BOPO
Mann-Whitney U	0,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008

Dari tabel 12 dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio BOPO Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin adalah sebesar 0,009. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_5i diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio BOPO maka kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 11 dapat terlihat bahwa *F* hitung untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 4,57 dengan probabilitas 0,07. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin untuk

rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan menggunakan EVA adalah 0,402 dengan signifikan sebesar 0,698. Oleh karena nilai sig. t hitung > t tabel (0,698 > 0,005), maka H6i ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank Bukopin dengan Bank Syariah Bukopin tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah

Tabel 13. *Independent Sample T-Test* Rasio Keuangan Maybank dan Maybank Syariah

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rasio	18,2	0	-1,25	8	0,246	-1,306	1,04231
NPL			-1,25	4,68	0,269	-1,306	1,04231
Rasio	5,24	0,05	-4,32	8	0,003	-62,3	14,419
LDR			-4,32	4,05	0,012	-62,3	14,419
Rasio	19	0	1,136	8	0,289	5,35	4,70965
ROA			1,136	4,01	0,319	5,35	4,70965
Rasio	40,6	0	-0,77	8	0,466	-21,654	28,2589
BOPO			-0,77	4,03	0,486	-21,654	28,2589
Rasio	3,91	0,08	-8,89	8	0	-39,124	4,40325
CAR			-8,89	4,28	0,001	-39,124	4,40325

1) Aspek Risk Profile (Profil Risiko)

a) Non Performing Loans (NPL)

Dari tabel 13 dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan *Equal Variance Assumed* adalah 18,21 dengan probabilitas 0,003. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah untuk rasio NPL.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk NPL adalah -1,25 dengan signifikansi sebesar 0,269. Oleh karena nilai Sig. t hitung > t tabel (0,269 > 0,05), maka H1j ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah jika dilihat dari rasio NPL.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari tabel 13 dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan *equal variance assumed* adalah 5,238 dengan probabilitas 0,051. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah untuk rasio LDR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk LDR dengan menggunakan EVA adalah -4,32 dengan signifikan sebesar 0,003. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel (0,001 < 0,05), maka H2j diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio LDR maka kinerja keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

Return on Assets (ROA)

Dari tabel 13 dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *Equal Variance Assumed* adalah 18,98 dengan probabilitas 0,002. Oleh karena probabilitas data di atas

lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah untuk rasio ROA.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk ROA adalah 1,136 dengan signifikansi sebesar 0,319. Oleh karena nilai Sig. t hitung $>$ t tabel ($0,319 > 0,05$), maka H3j ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah jika dilihat dari rasio ROA.

Return on Equity (ROE)

Tabel 14. *Mann-Whitney U-Test* Rasio ROE Bank Maybank dan Bank Maybank Syariah

	ROE
Mann-Whitney U	1,000
Wilcoxon W	16,000
Z	-2,402
Asymp. Sig. (2-tailed)	,016
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,016

Dari tabel 14 dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio ROE Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah adalah sebesar 0,016. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 maka H4j diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROE maka kinerja keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari tabel 13 dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan *Equal Variance Assumed* adalah 40,6 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah untuk rasio BOPO.

Bila kedua varians berbeda, maka dasar yang digunakan EV not A. t hitung untuk BOPO adalah -0,77 dengan signifikansi sebesar 0,486. Oleh karena nilai Sig. t hitung $>$ t tabel ($0,486 > 0,05$), maka H5j ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah jika dilihat dari rasio BOPO.

Aspek Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari tabel 13 dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *equal variance assumed* adalah 3,905 dengan probabilitas 0,084. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah untuk rasio CAR.

Bila kedua varians sama, maka digunakan EVA. t hitung untuk CAR dengan

menggunakan EVA adalah -8,89 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. t hitung < t tabel ($0,000 < 0,05$), maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank Maybank dengan Bank Maybank Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan hasil analisis data, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut: 1) Bank BNI dan BNI Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, ROE, dan BOPO, sedangkan rasio LDR dan CAR tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan; 2) Bank Mega dan Mega Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, ROE, BOPO, dan CAR, sedangkan rasio LDR tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan; 3) Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, ROE, BOPO, dan CAR, sedangkan pada rasio LDR tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan; 4) Bank BCA dan Bank BCA Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, ROA, ROE, BOPO, dan CAR, sedangkan pada rasio NPL tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan; 5) Bank BRI dan BRI Syariah menunjukkan

perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, ROE, dan BOPO, sedangkan pada rasio LDR dan CAR tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan; 6) Bank BJB dan BJB Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, ROE, dan BOPO, sedangkan pada rasio LDR dan CAR tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan; 7) Bank Panin dan Bank Panin Syariah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, dan CAR; 8) Bank Victoria dan Bank Victoria Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL dan ROE, sedangkan pada rasio LDR, ROA, BOPO dan CAR tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan; 9) Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, LDR, ROA, ROE, dan BOPO, sedangkan pada rasio CAR tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan; 10) Bank Maybank dan Bank Maybank Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, ROE, dan CAR, sedangkan pada rasio NPL, ROA, dan BOPO tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Saran

1. Bagi Bank Umum Konvensional

Bank umum konvensional perlu untuk meningkatkan likuiditasnya, dan salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan dana pihak ketiga.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Bank umum syariah perlu untuk meningkatkan rentabilitas dan permodalannya. Rentabilitas dapat ditingkatkan dengan meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan, melakukan ekspansi dan menekan biaya-biaya dengan mengurangi kegiatan operasional yang tidak produktif, sedangkan untuk meningkatkan permodalan, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melakukan penambahan modal.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya pada bank umum konvensional dan bank umum syariah, namun juga pada jenis perbankan lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga diharapkan tidak hanya meneliti aspek *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital*, tetapi juga menambahkan aspek GCG (*Good Corporate Government*) serta menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggainsi (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional (Periode 2001-2011). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Booklet Perbankan Indonesia 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Damayanti, Ria Tuzi (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkapkan Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Marbelanty, Fivtina (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Perbankan Konvensional dengan Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Martono dan Darsono Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Keenam. Ekonisia: Yogyakarta.
- Nugroho, Asep Suryo (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Ningsih, Widya Wahyu (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/1PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.3/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rivai, Veithzal dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Situs Resmi Bank Indonesia. www.bi.go.id.
- Situs Resmi Bursa Efek Indonesia
www.idx.co.id
- Situs Resmi Otoritas Jasa Keuangan
www.ojk.go.id
- Soeratno dan Lincolin Arsyad. 2008.
Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Statistik Perbankan Syariah Desember 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Perihal: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Syamsiah (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.